



Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Apresiasi Kisah Teladan Menggunakan Strategi Terpadu melalui Bahan Ajar Manual

Sumiati^{1*}, Jepri Afandi²

¹SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: sumiati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi kisah teladan menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar manual; 2) sama-tidaknya keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi kisah teladan menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar manual per kelompok sampel. Penelitian ini berlangsung di semester genap tahun pelajaran 2024/2025 di SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 8 dan 9 yang mengikuti pembelajaran apresiasi kisah teladan menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar manual. Mereka hanya 17 siswa; terbagi dari 9 siswa kelas 8 dan 8 siswa kelas 9. Penelitian ini menggunakan sampel total karena populasi berukuran kecil. Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi kisah teladan menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar manual. Untuk memvalidasi data dan hasil analisis data digunakan pedoman cek-riccek. Data keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi kisah teladan menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar manual dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni frekuensi, persen, dan modus. Hasil penelitian: 1) keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi kisah teladan menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar manual berkategori sangat aktif; 2) tidak terdapat kategori keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi kisah teladan menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar manual per kelompok sampel.

Kata Kunci: respon siswa, apresiasi kisah teladan, strategi terpadu, bahan ajar manual

The Student Activeness in Learning to Appreciate Exemplary Stories Using Integrated Strategies through Manual Teaching Materials

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) student activity in learning to appreciate exemplary stories using integrated strategies through manual teaching materials; 2) the equality of student activity in learning to appreciate exemplary stories using integrated strategies through manual teaching materials per sample group. This study took place in the even semester of the 2024/2025 academic year at SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani. The population of this study were students in grades 8 and 9 who took part in learning to appreciate exemplary stories using integrated strategies through manual teaching materials. There were only 17 students; divided into 9 students in grade 8 and 8 students in grade 9. This study used a total sample because the population was small. Observation guidelines were used to collect data on student activity in learning to appreciate exemplary stories using integrated strategies through manual teaching materials. To validate the data and the results of data analysis, check-reck guidelines were used. Data on student activity in learning to appreciate exemplary stories using integrated strategies through manual teaching materials were analyzed using descriptive statistical procedures, namely frequency, percentage, and mode. Research results: 1) student activity in learning to appreciate exemplary stories using integrated strategies through manual teaching materials is categorized as very active; 2) there is no category of student activity in learning to appreciate exemplary stories using integrated strategies through manual teaching materials per sample group.

Keywords: student response, appreciation of exemplary stories, integrated strategies, manual teaching materials

Submitted
8/3/2025

Accepted
20/3/2025

Published
21/3/2025

Citation	Sumiati, S. & Afandi, J. (2025). Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Apresiasi Kisah Teladan Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 2, Maret 2025, 205-214</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i2.701
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Merencanakan strategi pembelajaran untuk MKWU Bahasa Indonesia yang inovatif urgen dilakukan. Perencanaan itu melibatkan pendekatan, teknik, dan media pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar bagi para mahasiswa.

Pertama, pendekatan pembelajaran yang dipilih adalah pendekatan keterampilan proses. Melalui pendekatan ini para mahasiswa difasilitasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, teknik tugas menyalin juga bagian dari strategi inovasi. Melalui teknik ini para mahasiswa didorong untuk membaca bahan ajar menemukan gagasan artikel ilmiah jurnal online.

Ketiga, tes sebagai teknik pembelajaran. Motivasi ekstrinsik dalam belajar antara lain belajar karena untuk memperoleh nilai. Nilai yang bakal diperoleh lazim bersumber dari kegiatan tes. Oleh karena itu, memodifikasi tes menjadi teknik pembelajaran merupakan kegiatan penting.

Satu di antara banyak pembelajaran yang berbasis artikel ilmiah jurnal online adalah menemukan gagasan artikel ilmiah jurnal online itu sendiri. Tujuan pembelajaran ini agar para mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang artikel ilmiah jurnal online.

Pembelajaran yang melibatkan kegiatan membaca lazim tidak terlalu termotivasi bagi para mahasiswa. Mahasiswa diyakini mengalami godaan syaitan agar tidak memperoleh pengetahuan dan keterampilan identifikasi struktur artikel ilmiah.

Menyadari kondisi di atas diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengurangi gangguan syaitan. Strategi pembelajaran yang dipercaya dapat mengatasi tekanan syaitan bagi mahasiswa adalah strategi pembelajaran yang inovatif. Strategi dikatakan inovatif jika melibatkan aplikasi elektronik seperti google form yang menggunakan opsi inovati juga yakni opsi file upload.

Artikel ini melibatkan strategi ganda dalam pembelajaran sebagaimana termuat dalam judul artikel ini. Strategi ganda itu adalah pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan

teknik tes untuk mencapai tujuan pembelajaran identifikasi struktur artikel ilmiah jurnal online. Dengan kata lain, pembelajaran identifikasi struktur artikel ilmiah jurnal online menggunakan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin, dan teknik tes melalui bahan ajar berbasis google form opsi file upload.

Bahan ajar identifikasi struktur artikel ilmiah jurnal online berbasis google form opsi file upload memiliki empat section. Pertama, section-1 yakni atribut mahasiswa. Atribut mahasiswa mencakup: nama mahasiswa, kelas, jenis kelamin, nomor WA, dan email. Kedua, section-2 yakni tunjuk-ajar materi identifikasi struktur artikel ilmiah jurnal online yang harus disalin secara manual di kertas kosong, difoto, dan diupload sebagai bukti penggunaan pendekatan keterampilan proses, teknik tugas menyalin dan opsi file upload. Ketiga, section-3 yakni latihan menjawab soal-soal identifikasi struktur artikel ilmiah yang melibatkan 5 artikel ilmiah berbasis perguruan tinggi (Yuniarti, 2024:537-544; Afidah & Liswati, 2022:573-584; Zulfadhli, 2022:1110; Alfalah & Razak, 2023:755-764; Dewi & Nurhasanah, 2022:227-234) sebagai konsekuensi penggunaan teknik latihan. Keempat, section-4 adalah tes identifikasi struktur artikel ilmiah jurnal online opsi file upload.

Berdasarkan uraian di atas, dipandang perlu dilakukan penelitian ilmiah. Penelitian ini diberi judul *Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Kisah Teladan Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes*.

Artikel ilmiah ini berisi dua rumusan masalah. Kedua rumusan masalah yang dimaksud:

- 1) Apakah kategori keaktifan siswa terhadap pembelajaran kisah teladan menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar manual?
- 2) Samakah kategori keaktifan siswa terhadap pembelajaran kisah teladan menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar manual per kelompok sampel?

Inilah dua tujuan penelitian tentang keaktifan siswa terhadap pembelajaran kisah teladan. Pertama, untuk mendeskripsikan kategori keaktifan



siswa terhadap pembelajaran kisah teladan menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar tersendiri. Kedua, untuk mendeskripsikan samatidaknya kategori keaktifan siswa terhadap pembelajaran kisah teladan menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar manual per kelompok sampel.

Pembelajaran kisah teladan yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah penyajian teks profetik (kisah: Thalhhah bin Ubaidillah, Sebelah Kurma).

Strategi terpadu yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah penggunaan pendekatan keterampilan proses yang dipadukan dengan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar manual.

Artikel ini memiliki beberapa manfaat. Pertama, dari sudut pembelajaran terpadu, artikel ini memiliki manfaat karena pembelajaran Bahasa Indonesia dipadukan dengan materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada aspek sejarah kebudayaan Islam. Kedua, dari sudut strategi pembelajaran, artikel ini bermanfaat karena ikut serta mengaplikasikan dua teknik dalam pembelajaran yakni teknik tugas menyalin dan teknik tes.

Penelitian relevan banyak tersebar di beberapa artikel ilmiah jurnal online. Artikel ilmiah yang dimaksud adalah:

- 1) Farokhah, L., Agustina, A., & Syahrani, J. A. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Profetik Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 271–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.579>
- 2) Juriati, J. & Fitrianingrum, E. (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 585–594.
- 3) Murtudlo, A. & Widhyahrini, K. (2019). Model Pembelajaran Interaktif dengan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Quality: *Journal of Emperical Research in Islamic Education*, 7(2), 32-47, DOI: 10.21043/quality.v7i2.5848

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani. Sekolah ini beralamat di Jl. Batin Encik Muhammad Saleh No. 3, Sungaipinang, Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

Penelitian berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 mencakup 4 kegiatan inti. Pertama, kegiatan perencanaan seperti pemilihan dua kisah teladan yang menjadi objek pembelajaran, penyusunan jadwal kegiatan, penyusunan RPP, dan penyusunan pedoman observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran. Kedua, kegiatan pelaksanaan yakni pembelajaran apresiasi kisah teladan. Ketiga, kegiatan pelaporan yakni analisis data dan penulisan laporan versi artikel ilmiah jurnal online.

Populasi peneliti ini adalah para siswa kelas 8 dan 9 yang mengikuti pembelajaran apresiasi kisah teladan menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melalui bahan ajar tersendiri. Mereka berjumlah 17 siswa yang terbagi dari 9 siswa kelas 8 dan 8 siswa kelas 9.

Penelitian ini menggunakan sampel total. Penentuan jenis sampel ini karena populasi berukuran kecil. Arikunto (2013:22), Razak (2017:8), dan Sukmadinata, (2012:19) menyebutkan bahwa penelitian sampel total lazim dilakukan.

Keaktifan belajar siswa disorot atas dasar kegiatan inti sesuai RPP dalam pembelajaran yang menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar manual. Kegiatan inti yang dimaksud:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin-1 di bidang kosong bahan ajar manual tentang makna pesan dalam kisah teladan
- 2) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin-2 di bidang kosong bahan ajar manual tentang jenis pesan dalam kisah teladan

- 3) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin-3 di bidang kosong bahan ajar manual tentang makna pesan utama dalam kisah teladan
- 4) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin-4 di bidang kosong bahan ajar manual tentang makna pesan pendukung-1 dalam kisah teladan
- 5) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin-5 di bidang kosong bahan ajar manual tentang makna pesan pendukung-2 dalam kisah teladan
- 6) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin-6 di bidang kosong bahan ajar manual tentang kisah teladan-1 dalam kisah teladan
- 7) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin-7 di bidang kosong bahan ajar manual tentang kisah teladan-2 dalam kisah teladan
- 8) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin-8 di bidang kosong bahan ajar manual tentang kisah teladan-3 dalam kisah teladan
- 9) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-1 tentang pesan utama kisah teladan-1
- 10) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-2 tentang pesan pendukung-1 kisah teladan-1
- 11) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-3 tentang pesan pendukung-2 kisah teladan-1
- 12) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-4 tentang pesan utama kisah teladan-2
- 13) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-5 tentang pesan pendukung-1 kisah teladan-2
- 14) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-6 tentang pesan pendukung-2 kisah teladan-2
- 15) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-7 tentang pesan utama kisah teladan-3

16) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-8 tentang pesan pendukung-1 kisah teladan-3

17) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-9 tentang pesan pendukung-2 kisah teladan-3

Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data kategori keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi kisah teladan menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melalui bahan ajar tersendiri. Aspek observasi terbatas pada 11 kegiatan inti sebagaimana yang termuat di dalam RPP.

Pedoman observasi disusun secara objektif dan sistematis. Karenanya, instrumen nontes ini memenuhi syarat validitas isi. Para ahli pengukuran menyebutkan bahwa indikator instrumen yang valid bukan karena disusun menggunakan penghitungan statistik, melainkan disusun menggunakan langkah-langkah objektif dan sistematis (Akbar, 2013:18; Azwar, 2013:18; Fraenkel at al., 2012:178).

Pedoman cek-richek digunakan untuk memvalidasi dua kegiatan. Pertama, validasi data yang dikumpulkan melalui pedoman observasi. Kedua, validasi hasil analisis data.

Data keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi kisah teladan menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melalui bahan ajar tersendiri dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Ukuran statistik deskriptif yang sesuai adalah frekuensi dan persen via tabulasi. Kategori keaktifan pembelajaran apresiasi kisah teladan per indikator ditentukan menggunakan prinsip modus.

Keaktifan siswa kelas 8 dan kelas 9 SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani dalam pembelajaran apresiasi kisah teladan dipilah menjadi empat kategori, yakni:

- 1) sangat tidak aktif: jika siswa menyiapkan kegiatan pembelajaran maksimum seperempat kegiatan
- 2) tidak aktif: jika siswa menyiapkan kegiatan pembelajaran maksimum separuh kegiatan



- 3) aktif: jika siswa menyiapkan kegiatan pembelajaran maksimum tiga perempat kegiatan
- 4) sangat aktif: jika siswa melakukan kegiatan pembelajaran di atas tiga perempat kegiatan

HASIL

1. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran

Keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi kisah teladan menggunakan strategi terpadu berkategori aktif. Dengan kata lain, siswa kelas 8 dan 9 SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani bermodus kategori aktif dari 17 kegiatan inti dalam pembelajaran. Di bawah ini disajikan kategori keaktifan siswa per jenis kegiatan inti pembelajaran, yakni:

- 1) siswa mengerjakan tugas menyalin-1 di bidang kosong bahan ajar manual tentang makna pesan dalam kisah teladan berkategori aktif
- 2) siswa mengerjakan tugas menyalin-2 di bidang kosong bahan ajar manual tentang jenis pesan dalam kisah teladan berkategori aktif
- 3) siswa mengerjakan tugas menyalin-3 di bidang kosong bahan ajar manual tentang makna pesan utama dalam kisah teladan berkategori aktif
- 4) siswa mengerjakan tugas menyalin-4 di bidang kosong bahan ajar manual tentang makna pesan pendukung-1 dalam kisah teladan berkategori aktif
- 5) siswa mengerjakan tugas menyalin-5 di bidang kosong bahan ajar manual tentang makna pesan pendukung-2 dalam kisah teladan berkategori aktif
- 6) siswa mengerjakan tugas menyalin-6 di bidang kosong bahan ajar manual tentang kisah teladan-1 dalam kisah teladan berkategori aktif
- 7) siswa mengerjakan tugas menyalin-7 di bidang kosong bahan ajar manual tentang kisah teladan-2 dalam kisah teladan berkategori aktif

- 8) siswa mengerjakan tugas menyalin-8 di bidang kosong bahan ajar manual tentang kisah teladan-3 dalam kisah teladan berkategori aktif
- 9) siswa mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-1 tentang pesan utama kisah teladan-1 berkategori sangat aktif
- 10) siswa mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-2 tentang pesan pendukung-1 kisah teladan-1 berkategori sangat aktif
- 11) siswa mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-3 tentang pesan pendukung-2 kisah teladan-1 berkategori sangat aktif
- 12) siswa mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-4 tentang pesan utama kisah teladan-2 berkategori sangat aktif
- 13) siswa mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-5 tentang pesan pendukung-1 kisah teladan-2 berkategori sangat aktif
- 14) siswa mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-6 tentang pesan pendukung-2 kisah teladan-2 berkategori sangat aktif
- 15) siswa mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-7 tentang pesan utama kisah teladan-3 berkategori sangat aktif
- 16) siswa mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-8 tentang pesan pendukung-1 kisah teladan-3 berkategori sangat aktif
- 17) siswa mengerjakan dalam bahan ajar manual soal-9 tentang pesan pendukung-2 kisah teladan-3 berkategori sangat aktif

2. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran per Kelompok Sampel

Tidak terdapat perbedaan keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi kisah teladan menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar manual. Dengan kata lain, baik siswa kelas 8 maupun siswa kelas 9 memiliki kategori keaktifan yang sama. Selain itu, sama sekali tidak ditemukan kategori sangat tidak aktif dan kategori tidak aktif.

DISKUSI

Beberapa faktor yang menyebabkan para siswa aktif melaksanakan pembelajaran apresiasi

kisah teladan. Faktor-faktor yang dimaksud disajikan di bawah ini.

Pertama, kisah teladan sebagai topik pembelajaran. Topik ini diyakini para siswa aktif mengikuti dan atau melaksanakan pembelajaran. Sebagai siswa SMP Islam Terpadu, topik-topik keislaman tentulah menjadi daya tarik tersendiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa artikel ilmiah jurnal online menyebutkan hal yang sama tentang fungsi dan pengaruh positif topik keislaman dalam pembelajaran bahasa dan sastra (Damayanti dkk., 2024:323-342; Daeng dkk., 2023:597-612; Priatno dkk., 2025: 133-140; Indariawa dkk., 202:651-660; Dewi dkk., 2025: 29-44; Rahayu & Ikhtiaruddin, 2024:99-110; Juriati, & Sabarani, 2024:143-162; Zita & Maimunisyah, 2023:255-264; Ukmal, 2023:787-796).

Kedua, bahan ajar manual. Bahan ajar berisi bidang kosong tempat siswa melakukan kegiatan menyalin tunjuk ajar tentang pesan utama dan pesan-pesan pendukung dalam kisah teladan. Para siswa sangat aktif melakukan kegiatan ini. Selain, berisi bidang-bidang kosong, bahan ajar manual juga berisi tunjuk ajar tentang pesan utama dan pesan-pesan pendukung dalam kisah teladan dan berisi pula soal-soal untuk dikerjakan di dalam bahan ajar manual itu sendiri. Beberapa artikel ilmiah jurnal online menyebutkan hal yang sama tentang fungsi dan pengaruh positif bahan ajar manual yang dipersiapkan khusus dalam pembelajaran bahasa dan sastra (Damayanti, 2022:293-300; Yulaeha & Handayani, 2024:173-180; Debataraja, 2023:391-400; Sahria, 2023:831-840; Yamin & Faridah, 2023:203-212).

Ketiga, teknik tes. Teknik ini sangat diyakini menjadi faktor penyebab para siswa aktif mengikuti dan melaksanakan pembelajaran. Mereka bersungguh-sungguh mengerjakan tes sebagai teknik pembelajaran yang dibalut dengan istilah uji kompetensi. Dengan kata lain, dari perspektif siswa bahwa mereka memang mengerjakan tes, bukan mengerjakan soal-soal latihan. Beberapa artikel ilmiah jurnal online menyebutkan hal yang sama tentang fungsi teknik tes dalam pembelajaran bahasa dan sastra (Sari,

2023:111-120; Rahayu & Sukmawan, 2024:41-52; Widiastuti dkk., 2023:73-84; Permana & Kurniawan, 2024:745-760; Sa'adah, 2023:213-222; Sabariah & Norisah, 2023:223-232).

Keempat, pendekatan keterampilan proses. Faktor ini sangat diyakini menjadi penyebab para siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Melalui bahan ajar, mereka memperoleh tunjuk ajar tentang pesan utama dan pesan-pesan pendukung kisah teladan dipadukan dengan teknik tugas menyalin. Beberapa artikel ilmiah jurnal online menyebutkan hal yang sama tentang peran pendekatan keterampilan proses yang termuat dalam bahan ajar manual dalam pembelajaran bahasa dan sastra (Ismail dkk., 2025:109-116; Amelia & Artimis, 2024:643-652; Hasanah & Hasanah, 2024:701-714; Mulyadi & Wirda, 202:163-172; Banont & Nur, 2024:499-508; Bungawati, 2023:191-202).

Kelima, faktor motivasi belajar siswa. Faktor ini merupakan faktor domino dari faktor-faktor yang sudah diuraikan sebelumnya. Para siswa menjadi termotivasi untuk aktif mengikuti proses belajar-mengajar karena bahan ajar manual, teknik tugas menyalin, teknik tes, dan pendekatan keterampilan proses. Beberapa artikel ilmiah jurnal online menyebutkan hal yang sama tentang pentingnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran (Emda, 2018:172-182; Muhammad, 2016: 87-97; Nurdin & Iskandar, 2022:509-526; Rospiati, 2022:547-557; Andriani & Rasto, 2019: 80-86).

Keenam, faktor lain yang terkadang terlupakan dalam pembelajaran yang menggunakan bahan ajar (tertulis) manual adalah keterampilan membaca siswa. Bermodalkan keterampilan membaca, para siswa dapat dengan mudah menggunakan bahan ajar manual itu. Dengan kata lain, tanpa keterampilan membaca, para siswa tidak akan dapat mengikuti pembelajaran yang menggunakan bahan ajar tertulis. Harjasujana & Damaianti (2013:18) dan Razak (2018:9) menyebutkan bahwa keterampilan membaca merupakan modal dasar bagi setiap siswa dan atau mahasiswa untuk dapat menggunakan bahan ajar tertulis.



Kisah Teladan-1

Dia saudagar muda Quraisy. Saat dia berada di Bushra, dia mendapat berita dari pendeta Yahudi bahwa telah diutus seorang rasul penutup di Mekah. Dia bergegas pulang dan mengecek kebenaran berita itu kepada Abu Bakar Siddiq. Si kaya raya yang dikenal jujur itu berkata bahwa Muhammad bin Abdillah telah diutus Allah SWT sebagai rasul penutup untuk seluruh manusia. Apakah mereka berdua, Muhammad al-Amin dan Abu Bakar yang selama ini dikenal jujur, bersekongkol dusta atas nama Allah SWT? Inilah pertanyaan pentingnya. Akalnya pun bernalar dan memastikan bahwa mereka berdua tidak mungkin bersekongkol untuk sebuah kedustaan atas nama Allah SWT. Karenanya, di depan Rasulullah dia mengucapkan, "Aku bersaksi tidak ada ilah yang patut disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah". Dialah Thalhan bin Ubaidillah (Al-Mishri, 2010 dalam Razak, 2018:120).

Kisah Teladan-2

Di mata kaumnya dia seorang pemimpin sangat terdandang. Dia disegani karena kedudukan dan harta. Akan tetapi, sesungguhnya putra Abdul Muthallib itu dihinakan Allah Taala karena saat masih hidup sudah diberitakan bahwa dia penghuni neraka karena mengingkari dan menentang Allah Taala dan rasul-Nya. Dialah Abu Lahab (Razak, 2018:75)

Kisah Teladan-3

Aisyah, ummul mukminin, bergegas memeriksa persediaan makanan di rumahnya. Hanya ada 2 butir kurma. Makanan ini segera diberikan kepada dua orang, ibu dan anak perempuan, yang datang memerlukan makanan. Sebutir kurma diberikan kepada sang ibu dan sebutir lagi diberikan kepada sang anak. Saat sang ibu melihat sang anak makan dengan lahap, sang ibu membelah kurmanya menjadi dua; sebelah kurma diberikan kepada anaknya dan sebelah lagi dimakannya. Tatkala Rasulullah tiba, hal itu diceritakan Aisyah. Rasulullah tidak mengagumi sang ibu sehingga terlihat rasa kecewa Aisyah.

Rasulullah berkata bahwa dia mengagumi Aisyah karena tidak menyisakan kurma dibandingkan sang ibu yang menyisakan separuhnya (Razak, 2016:77).

SIMPULAN

Inilah simpulan artikel ini. Pertama, keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi kisah teladan menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar manual berkategori sangat aktif. Kedua, tidak terdapat kategori keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi kisah teladan menggunakan strategi terpadu melalui bahan ajar manual per kelompok sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran. Cetakan Kedua*. Bandung: Rosda Remajakarya.
- Amelia, R., & Artimis, A. (2024). Pembelajaran Penempatan Tanda Jeda Pantun Menggunakan Pendekatan Proses melalui Bahan Ajar Inovatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 643-652. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.632>
- Andriani, R. & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 4, Nomor 1, Januari 2019*, 80-86.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Banont, A. M. R. & Nur, B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 4, Juli 2023*, 499-508. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.614>
- Bungawati, B. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Daftar Perkalian melalui Pendekatan Keterampilan Proses



- Berbasis Teknik Tes Individual . Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(2), 191–202. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.247>
- Daeng, S., Hairuddin, Raharjo, S., Jauharsah, & Prasetyo, G. (2023). Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 597–612.
- Damayanti, W. (2022). Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 293–300. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.45>, <https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp/article/view/45>
- Damayanti, W., Harini, Y. N., & Lushinta, I. P. (2024). Tema dan Amanat Sastra Nusantara menurut Apresiasi Mahasiswa melalui Teknologi Informasi Digital. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(3), 323–342. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.588>
- Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- Permana, D., & Kurniawan, O. (2024). Keterampilan Membaca Paragraf Prosedur dalam Pembelajaran Berbasis Google Form melalui Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 745–760. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.643>
- Dewi, Y. S., Halil, M. A., Hasanah, A., & Damayanti, D. A. (2025). The Prophetic Short Story Reading Skills Learning Using Constructivism Approach via File Upload Google Form Option. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 3(1), 29–44. <https://doi.org/10.55909/dj31.v3i1.41>
- Elmustian, E., Rasdana, O., & Alfalah, A. (2024). Tema Utama Cerpen Profetik menurut Respon Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 2, Maret 2024*, 203-212. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.576>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2, 172-182. DOI: 10.22373/lj.v5i2.2838
- Farokhah, L., Agustina, A., & Syahrani, J. A. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Profetik Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 271–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.579>
- Fraenkel, J. R., Wallen, E. W., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Harjasujana, A. S., & Damaianti, V. S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara
- Indariawan, A., Ismail, H., & Hilmi, H. S. (2022). Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 651–660. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147>
- Hasanah, A., & Hasanah, E. (2024). Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 701-714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.640>
- Ismail, H., Suryani, & Hardiansyah. (2025). Pembelajaran Mengidentifikasi Amanat Pantun Menggunakan Bahan Ajar Alternatif Berbasis Pendekatan



- Keterampilan Proses dan Teknik Tes. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 4(1), 109–116. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i1.679>
- Juriati, J. & Fitrianingrum, E. (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 585–594.
- Juriati, & Sabarani. (2024). The Readability of the Lingga Region Folklore Using Modified Fog Index Criteria Formula. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(3), 143–162. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i3.33>
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal, Volume 4, Nomor 2, Juli, 87-97*. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Mulyadi, & Wirda. (2024). The Learning Pantun Pause Marks through the Process Skills Approach in Innovative Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(3), 163–172. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i3.35>
- Murtudlo, A. & Widhyahrini, K. (2019). Model Pembelajaran Interaktif dengan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Quality: Journal of Emperical Research ini Islamic Education*, Vol. 7, No. 2, 32-47, DOI : 10.21043/quality.v7i2.5848
- Nurdin, A, A., & Iskandar, S. (2022). Kemampuan Kepribadian Pemimpin Sekolah Masa Kini dalam Motivasi Kinerja Guru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 509-526. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8879>
- Priatno, B., Suntoko, & Aminudin, A. A. (2025). Pembelajaran Amanat Utama Cerpen Profetik ‘Tidur di Masjid’ Menggunakan Metode Tanya Jawab. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 4(1), 133–140. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i1.684>
- Rahayu, S. P., & Ikhtiaruddin. (2024). The Learning Results for Skills in Reading Prophetic Short Story Texts Using Copying Task Techniques in Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.28>
- Rahayu, M. S., & Sukmawan, F. R. (2024). The Teaching Materials Using Short Answer Option Test Techniques for Integrated Learning Focusing on Indonesian. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i1.21>
- Razak, A. (2016). Meneguhkan Jalan Menuju Surga: Bahan Ajar Kemampuan Membaca Berpendekatan Konstruktivisme untuk Kelas VII SMP/MTs. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Rospinati, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran Guru SMP Negeri. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 547-557. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8649>
- Sa’adah. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Berbasis Matematika melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Menggunakan Media Alternatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 213–222. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.248>
- Sabariah, S. & Norisah, N. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik.



- Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(2), 223–232. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.252>
- Sahria, S. (2023). Hubungan Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur melalui Teknik Substitusi Numerik dalam LKPD terhadap Pencapaian Matematika. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 831–840. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.557>
- Sari, T. H. (2023). The Learning Exposition Text Reading Skills Using Test Techniques through Digital Literacy Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i2.12>
- Sukmadinata, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widiastuti, R., Elmustian, & Syafril. (2023). The Development of an Assessment Instrument for Learning the Meaning of Proverbs through Essay Tests Using Google Form Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 73–84. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i2.9>
- Ukmal, A. (2023). Pengaruh Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Khusus untuk Pembelajaran Kisah Teladan Umar bin Khaththab. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 787–796. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.551>
- Yamin, M., & Faridah, F. (2023). Peningkatan Keterampilan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Profetik melalui Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 203–212. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.251>
- Yulaeha, S., & Handayani, D. F. (2024). The Skills in Finding Factual Paragraph Ideas Using Copying Assignment Techniques on Simple Teaching Material. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(3), 173–180. <https://doi.org/10.55909/dj31.v2i3.36>
- Zita & Maimunisyah. (2023). Pembelajaran Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik menurut Respon Siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 255–264. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.257>